NAMA :

KELAS :

NO. PESERTA :

KERJAKAN SOAL DI BAWAH INI DENGAN TEPAT DAN TELITI!

1. Berdasarkan ciri-cirinya, paragraf yang termasuk fiksi adalah …

2. *Cermatilah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!*

   Suatu hari, saat pergi berjalan-jalan dengan para sepupunya, tiba-tiba dari jendela mobil Randu melihat kerumunan anak di pinggir jalan. Anak-anak itu tampak gembira dan bertepuk tangan. Ia melongok karena penasaran. Apakah gerangan yang membuat anak-anak itu senang?

   "Lihat, Paman Tom!" teriak salah seorang sepupunya. Randu terkejut. Ketika ia memperhatikan lebih jelas dari celah kerumunan, ia melihat Paman Tom duduk di sebuah bangku dengan kotak sulapnya.

   "Ih, kok dia jadi kumal, ya?" seru sepupunya lagi.

   "Iya. Semenjak pekerjaannya dihentikan pihak Perpustakaan Daerah,
   Paman Tom jadi tidak punya pekerjaan," kata sepupunya yang lain.

   "Akhirnya, untuk mencari uang, terpaksa ia main sulap di jalanan."

   "Sayangnya, anak-anak itu tidak tahu kalau mereka kena tipu," kata sepupunya yang lain, "Aku sudah bosan dibohongi Paman Tom!"

LIVEWORKSHEETS

Randu terdiam. Diperhatikannya terus Paman Tom hingga celah kerumunan itu menutup. Hatinya terasa tidak nyaman. Terbayang lagi peristiwa ketika ia membongkar semua rahasia sulap Paman Tom di depan para penonton. Terkenang lagi hari ketika ia mencampakkan kotak sulap itu ke lantai. Mendadak ia merasa sangat bersalah.

Hal yang dialami oleh Randu adalah …

3. Tokoh utama cerita fiksi di atas adalah …

4. *Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!*
   (1) Alur cerita dibuat secara detail sehingga mudah dipahami.
   (2) Tema cerita membahas masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga cukup ringan untuk dipahami.
   (3) Sudut pandang yang digunakan dalam novel berubah-berubah sehingga menguatkan keunikan pengarang dalam bercerita.
   (4) Akhir cerita cukup mudah ditebak sehingga tidak ada kejutan bagi pembaca.

   Kalimat resensi yang berisi kekurangan dalam cerita ditunjukkan nomor …

5. *Perhatikan penggalan resensi berikut!*

   Buku ini mampu memberikan gambaran mengenai kehidupan seru dan menyenangkan menjadi anak kos di perkotaan. Jadi, pembaca yang mungkin berencana akan merantau bisa memiliki gambaran dan persiapan yang tepat. Pelajaran hidup pun dapat dipetik dari ketiga karakter berbeda yang ada di buku ini.

   Penggalan resensi di atas membahas …

LIVEWORKSHEETS

6. *Bacalah penggalan ulasan cerita fiksi berikut!*

   Cerpen karya Liana Yusoli Ibadiyah ini mempunyai judul yang menarik yakni Kidung Kebekuan. Kidung bisa diartikan lagu atau nyanyian, sedangkan kebekuan merupakan metafora dari rasa dingin, sunyi, sepi. Itulah kira-kira yang dapat saya interprestasikan dari judul tersebut.

   Penggalan ulasan cerita fiksi di atas termasuk bagian …

7. *Bacalah penggalan cerita fiksi berikut!*

   Sesampai di balai desa, Okta dan Alfa membuka kotak petualang. Isinya penuh dengan barang-barang yang aneh. "Buat apa semua ini?" tanya Alfa bingung.

   "Aku tidak tahu. Ayo buka amplopnya juga," kata Okta.

   Penggalan cerita fiksi di atas menggunakan sudut pandang …

8. Penggalan cerita yang menggunakan sudut pandang orang pertama pertama adalah …

9. *Bacalah penggalan ulasan cerita fiksi berikut!*

   Di novel ini, pengarang sangat terampil dalam menggambarkan lokasi dan situasi cerita. Pembaca bisa seolah-olah berada di lokasi cerita. Penggambaran suatu tempat juga sering dilakukan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.

   Hal yang dibahas dalam ulasan cerita fiksi di atas adalah …

10. Paragraf berikut yang berisi ulasan tentang kekurangan dalam karya cerita fiksi adalah …

LIVEWORKSHEETS

BENAR-SALAH

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal di bawah ini

Kisah Mogu, Pohon Pengetahuan Dan Sang Raja

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang sangat haus ilmu pengetahuan. Namanya Mogu. Ia hidup sebatang kara dan bekerja mencari kayu bakar di hutan.

Pada suatu hari, ia tersesat di hutan dan bertemu pohon pengetahuan. "Dengarlah, Nak! Aku adalah Pohon Pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berhati bersih, baik hatinya dan haus ilmu pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan," kata pohon pengetahuan.

Sejak hari itu, Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya sangat luas.

Suatu hari, pohon pengetahuan berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara! Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku."

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia menggunakan pengetahuannya untuk membantu orang. Suatu ketika, Mogu tiba di ibu kota. Di sana ia mengikuti ujian menjadi pegawai kerajaan. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik.

Raja sangat mengagumi kepandaian Mogu. Namun, ia menyuruh pejabat Monda untuk menguji Mogu.

"Mogu, hari ini aku ingin mengajukan pertanyaan. Kau harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapan Baginda!" kata pejabat Monda.

LIVEWORKSHEETS

"Silahkan, Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.

°Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya.

"Kalau hamba tidak salah, tinggi badan Anda adalah sama panjang dengan ujung jari Anda yang kiri mpai ujung jari Anda yang kanan bila direntangkan," jawab Mogu tersenyum.

Pejabat Monda dan Raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata, jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda mengajukan pertanyaan selanjutnya, "Mogu, buatlah api tanpa menggunakan pemantik api."

Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung. Lalu, ia mengumpulkan setumpuk daun kering. Kaca dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian, daun kering itupun terbakar api. Melihat hal itu Raja semakin kagum dibuatnya.

"Baiklah aku pernah mendengar mengenai pohon pengetahuan. Tahukah kamu letak pohon itu. Bawa aku kesana." Ucap sang raja.

Setelah berpikir sejenak, Mogu berkata, "Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Harnba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi, kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah bahwa Baginda tidak akan memberitahukan siapa pun!"

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. "Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon pengetahuan tenang.

"Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata raja.

"Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat dan pahamilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat Anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya, muridku yang akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar pohon pengetahuan.

Sejak saat itu, Mogu bekerja kepada raja yang semakin hari semakin bijaksana. Rakyat pun hidup makmur dan damai.

LIVEWORKSHEETS

Berikan tanda centang (✓) pada kolom B apabila benar, atau S apabila salah berdasarkan karya fiksi di atas

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Mogu bertemu pohon pengetahuan di hutan		
2	Pohon pengetahuan berjanji akan mengajari berbagai pengetahuan pada Mogu		
3	Mogu mengembara ke desa-desa untuk memamerkan pengetahuannya		
4	Mogu menjadi manusia yang tamak dan serakah		
5	Tema yang diangkat dalam cerita fiksi tersebut menjelaskan tentang ilmu		
6	Tokoh utama dalam cerita tersebut adalah Mogu seorang anak laki-laki yang haus akan pengetahuan		
7	Latar tempat yang digunakan dalam cerita tersebut adalah pasar tradisional		
8	Alur yang digunakan dalam cerita tersebut adalah alur mundur		
9	Cerita fiksi tersebut menggunakan alur maju dan alur mundur		
10	Pesan moral dari cerita tersebut adalah orang yang baik dan pintar akan sukses dan bahagia dimasa yang akan datang		

LIVEWORKSHEETS

MENJODOHKAN

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 1-10

Cindera Mata dari Vania

Malam itu Isha sedang melamun karena dia bersedih tentang penyakit kankernya yang semakin menyebar ke seluruh tubuhnya.

"Sha … kenapa kamu melamun nak," tanya Mama.

"Gak papa kok Ma. Oh ya aku besok operasi kanker, kan?" tanya Isha

"Iya, nak emangnya kenapa?" kata Mama sambil mengelus-elus rambutku.

"Udah dulu ngobrolnya ya, kamu tidur duku besok berangkat pagi loh biar enggak antri" kata Mama sambil menyelimutiku.

Isha tidur dengan lelap. Ting.. tung, suara handphone Isha berbunyi. Ada pesan dari Vania.

"Sha, aku nanti operasi ginjal. Belum ada yang donorin ginjal ke aku, di rumah sakit dokter Oen."

"Wah kok sama ya rumah sakitnya," kata Isha.

Pagi pun datang, kami semua sedang menunggu di ruang tunggu, aku melihat Vania dan aku langsung menghampiri Vania.

"Eh Isha kebetulan kamu di sini, aku punya hadiah buat kamu, nih," kata Vania sambil menunjukkan liontin emas.

"Oh makasih ya, Ci," ucap Isha.

"Isha kayaknya nggak bisa selamat deh," ujar Vania

"Jangan gitu ci," ucap Isha.

LIVEWORKSHEETS

Malam harinya setelah melewati waktu yang panjang, panggilan untuk operasiku akan dimulai, akhirnya operasiku berjalan lancar. Sayangnya Vania tak bisa diselamatkan karena dia tak mendapatkan pendonor ginjal yang cocok. Aku sangat sedih karena dia sahabatku terbaikku. Semua orang menjauhiku, sedangkan dia terus membuatku sabar.

Setelah aku pulih selesai operasi tempo lalu, pada siang hari di pemakamannya aku menangis histeris, siapa sekarang yang menjadi sahabatku.

Kakak Vania menghampiri Isha. Ia menguatkanku untuk tetap berjuang dalam masa penyembuhan penyakit kanker. Kakak Vania selalu percaya, semua ini sudah digariskan Tuhan yang telah menjadi takdir. Sehingga kita harus sealu ikhlas dan sabar menerima kenyataan yang ada.

Jodohkanlah pernyataan berikut dengan tepat

Sedang melamun karena dia bersedih tentang penyakit kankernya	Latar waktu pagi
Isha bertemu Vania di rumah sakit saat sedang menunggu panggilan dokter	Latar waktu siang
Pergi ke pemakaman Vania dan menangis histeris	Latar waktu malam
Tokoh yang selalu memberikan kasih sayang terbaik untuk perjuangan anaknya melawan penyakit kanker	Mama Isha

LIVEWORKSHEETS

Tokoh yang selalu memberikan dukungan kepada sahabatnya	Vania
Tokoh yang menangis tersedu-sedu karena ditinggalkan oleh sahabat baiknya	Kakak Vania
Kakak yang memberikan semangat dan menjalankan kehidupan	Isha
Latar tempat yang digunakan dalam cerita tersebut	Sedih
Cerita tersebut menggunakan alur	Rumah sakit dan pemakanan
Latar suasana yang digunakan dalam cerita tersebut	Maju

LIVEWORKSHEETS